

## ABSTRACT

PT. Charoen Pokphand Indonesia is a company that produces wool for livestock using corn as its basic ingredient. Corns are produced both in the form of beads or dust and can be dangerous for labor's health.

The purpose of this research is to acknowledge the usage of masks for self protection on labors at the intake unit.

The research is a descriptive research with a cross sectional approach. The population of this research is every labor working at the intake unit with 15 people total. The variable of this research is the respondent's characteristics and aspect about mask production, treatment, and specification at the related company.

The result of this research shows that 100% of the labors claimed to use masks. Based on the handed questionnaires, 73% of the labors use masks while working, while field observation result shows that there are still labors without masks at working hours with the percentage of 27%. There is an incompatibility between questionnaire and field observation results at the intake unit. Masks have been provided by the related company with the same amount as the employed labors. These masks have also been replaced every 6 months. Taking care of the masks is the responsibility of the labors themselves.

Based on the analysis above, it is suggested for the related company to strictly upgrade the regulation about wearing masks and give penalties to the labors who will not wear masks while working. It is also suggested to provide a special mask storage for the labors.

Keywords: mask, dust

### ABSTRAK

PT. Charoen Pokphand Indonesia adalah perusahaan yang memproduksi pakan ternak dengan bahan baku utama adalah jagung. selain jagung yang masih berbentuk butiran, ada juga yang sudah berbentuk serbuk yang menghasilkan debu sehingga dapat berbahaya bagi kesehatan para tenaga kerja.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pemakaian alat pelindung diri masker pada tenaga kerja di unit *intake*.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, pendekatannya dengan menggunakan metode *crosssectional*. Populasi penelitian adalah semua tenaga kerja yang ada di *intake*. Total populasi berjumlah 15 orang. Variable penelitian adalah karakteristik responden dan aspek tentang pengadaan, perawatan dan jenis masker di perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan paling banyak tenaga kerja 100% menyatakan selalu memakai masker. Berdasarkan kuesioner menunjukkan bahwa 73% tenaga kerja menggunakan masker saat bekerja sedangkan berdasarkan observasi dilapangan masih ada tenaga kerja yang tidak memakai masker 27%. Antara hasil kuisisioner dan observasi di unit *intake* tidak sama. Masker telah disediakan pihak perusahaan sesuai dengan jumlah tenaga kerja yang ada atau tenaga kerja yang membutuhkan. Masker diganti setiap 6 bulan sekali. Untuk perawatan masker menjadi tanggung jawab tenaga kerja sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pihak perusahaan disarankan untuk mengoptimalkan peraturan tentang pemakaian masker yang lebih ketat, dan memberi sanksi yang tegas kepada tenaga kerja yang tidak menggunakan masker. Serta disediakan tempat penyimpanan khusus masker bagi tenaga kerja.

Kata kunci : Pemakaian Masker, Debu